

ABSTRAK

Tingginya kejadian *near-miss* dan *crash* pada pengendara sepeda motor menunjukkan pentingnya *Situational Awareness* (SA) dalam mendukung keselamatan berkendara. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Situational Awareness* terhadap kejadian *near-miss* dan *crash*, menganalisis pengaruh dimensi *Demand*, *Supply*, dan *Understanding*, mengidentifikasi dimensi yang paling dominan, serta menyusun usulan peningkatan *Situational Awareness* pada pengendara sepeda motor mahasiswa Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal terhadap 96 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengadaptasi *Situation Awareness Rating Technique* (SART) dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana serta regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Situational Awareness* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *near-miss* ($R^2=48,7\%$; $p<0,001$) dan *crash* ($R^2=42,3\%$; $p<0,001$). Pada kejadian *near-miss*, dimensi *Demand*, *Supply*, dan *Understanding* berpengaruh signifikan, sedangkan pada *crash* hanya dimensi *Demand* dan *Understanding* yang berpengaruh signifikan, sementara *Supply* tidak berpengaruh signifikan ($p=0,809$). Dimensi *Understanding* menjadi faktor paling dominan terhadap *near-miss* ($\beta=-0,420$) dan *crash* ($\beta=-0,505$). Berdasarkan temuan tersebut, usulan peningkatan *Situational Awareness* dilakukan melalui penyediaan rambu lalu lintas, marka kejut, cermin tikungan, dan pemetaan jalur rawan guna meningkatkan keselamatan berkendara di lingkungan kampus.

Kata Kunci: *Situational Awareness*, *Near-Miss*, *Crash*, Keselamatan Berkendara, SART.